

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui pembuktian terhadap hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel modal kerja berpeluang memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani garam di Desa Kandawaru Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai statistik $W (33,432) > X^2_{(0,05, 4)} (9,487)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05 (\alpha = 0,05)$. Sehingga hasil pengujian hipotesis diatas dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani garam di Desa Kandawaru Kabupaten Cirebon.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel jam kerja tidak memiliki pengaruh terhadap terhadap pendapatan petani garam di Desa Kandawaru Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai statistik $W (3,161) < X^2_{(0,05, 4)} (9,487)$ dan taraf signifikansi $0,531 > 0,05 (\alpha = 0,05)$. Sehingga hasil pengujian hipotesis diatas dapat dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani garam di Desa Kandawaru Kabupaten Cirebon.
3. Berdasarkan hasil uji serentak (uji F) variabel modal kerja dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani garam di Desa Kandawaru Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai statistik $G (34,669) > X^2_{(0,05, 8)} (15,507)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05 (\alpha = 0,05)$. Sehingga hasil pengujian hipotesis diatas dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya modal kerja dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani garam di Desa Kandawaru Kabupaten Cirebon. Selain itu besaran presentase pengaruh variabel modal kerja dan jam kerja sebesar 46,7% dibuktikan melalui uji Koefisien Determinasi (R^2)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada petani garam diharapkan dapat meningkatkan jumlah produksi dengan cara menambah jumlah modal kerja dan memanfaatkan bantuan baik sarana maupun prasarana yang diberikan pemerintah secara maksimal. Kemudian para petani harus memperhatikan faktor-faktor lain seperti luas lahan, cuaca dan curah hujan agar dapat memaksimalkan jumlah produksi pada saat cuaca panas dan curah hujan rendah.
2. Kepada pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan berupa bantuan secara maksimal kepada petani berupa pemberian modal atau pinjaman modal maupun sarana dan prasarana pertanian, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas petani garam.

